

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis PLS untuk menguji pengaruh *Self Efficacy* dan Pengalaman Magang MSIB terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *self-efficacy* memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih siap dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang mereka peroleh selama masa studi.
2. Variabel pengalaman magang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Pengalaman magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang yang baik cenderung lebih percaya diri, terampil, dan siap untuk memasuki pasar kerja dengan berbagai kemampuan praktis yang telah mereka asah selama magang. Dengan demikian, pengalaman magang tidak hanya

memberikan nilai tambah pada kurikulum akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa secara optimal untuk sukses dalam karir profesional mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan sejumlah saran yang dapat dipertimbangkan atau digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, antara lain:

1. Untuk meningkatkan kesiapan kerja para mahasiswa, universitas perlu lebih memperhatikan *self efficacy* mahasiswa pada aspek strength (kekuatan), yang mencakup tingkat kemampuan individu atas keyakinannya. Ini berarti universitas dapat menyediakan dukungan dan sumber daya yang membantu mahasiswa mengenali dan mengembangkan kekuatan pribadi mereka. Seperti diadakannya program mentoring yang menghubungkan mahasiswa dengan alumni atau profesional di bidang yang mereka minati sehingga dapat membantu mahasiswa mendapatkan wawasan tentang kekuatan dan keterampilan yang diperlukan di industri tertentu. Melalui pendekatan ini, diharapkan *self-efficacy* mahasiswa akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

2. Selain itu, universitas juga perlu memperhatikan pengalaman magang mahasiswa, terutama pada aspek pengembangan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Universitas harus memastikan bahwa program magang yang disediakan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan dan organisasi di industri terkait, menyediakan pendampingan selama masa magang, serta mengevaluasi secara berkala
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja selain *self-efficacy* dan pengalaman magang. Penelitian selanjutnya dapat mencakup aspek-aspek lain seperti minat kerja dan prestasi belajar. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja.